UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Ngantih dan Industri Benang Tumanggal di Purbalingga: Embeddedness and Disembedding dalam Praktik
Ekonomi Lokal**
Diah Islamiarti, Dr. M. Falikul Isbah, G.D.Soc., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Perubahan sosial dan ekonomi kerap dipahami sebagai proses yang mendorong bergesernya praktik ekonomi tradisional menuju sistem produksi modern. Namun, dalam banyak konteks, praktik ekonomi tersebut justru tetap bertahan dalam kehidupan masyarakat desa. Penelitian ini menganalisis praktik *ngantih* dalam industri benang tradisional di Desa Tumanggal sebagai praktik ekonomi berbasis pengetahuan lokal (*local knowledge*), serta menelusuri proses transmisi pengetahuan yang memungkinkan industri ini bertahan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan secara berkelanjutan sejak proses pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan untuk memahami dinamika internal kasus dalam konteks sosialnya. Kerangka teori yang digunakan mencakup konsep *social embeddedness* dan *disembedding* (Karl Polanyi, 1944) untuk memahami keterlekatan praktik ekonomi dalam relasi sosial dan tantangan proses *disembedding* dalam menghadapi *market society*, serta pola transmisi (Cavalli-Sforza, 1981) dan mekanisme transmisi pengetahuan (Hewlett, 2011) untuk memahami bagaimana pengetahuan tersebut diwariskan antar generasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di tengah dominasi industri modern, praktik ekonomi *ngantih* tidak selalu terpisah dari kehidupan sosial, melainkan terlekat dalam relasi keluarga, komunitas, dan nilai budaya lokal yang menopang keberlangsungannya. Praktik ekonomi ini bertumpu pada pengetahuan yang tidak terformalkan, bersifat *tacit*, *embodied*, dan ditransmisikan melalui pengalaman langsung, pengamatan, serta keterlibatan sehari-hari. Keberlanjutan industri benang tradisional di Tumanggal tidak semata ditentukan oleh faktor ekonomi, tetapi juga oleh kekuatan relasi sosial, solidaritas komunitas, dan makna kultural yang melekat pada praktik kerja tersebut.

Kata Kunci: Ekonomi Lokal, *Ngantih*, *Social Embeddedness* dan *Disembeeding*, Transmisi Pengetahuan, *Local Knowledge*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Ngantih dan Industri Benang Tumanggal di Purbalingga: Embeddedness and Disembedding dalam Praktik
Ekonomi Lokal**
Diah Islamiarti, Dr. M. Falikul Isbah, G.D.Soc., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini mengkaji praktik *ngantih* di Desa Tumanggal sebagai bentuk ekonomi berbasis pengetahuan lokal yang hidup dalam relasi sosial masyarakat pedesaan. Dengan menggunakan pendekata *case study*, kajian ini menelaah dinamika keterlekatan (*embeddedness*) dan perubahan (*disembedding*) dalam praktik *ngantih*, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai keberlanjutan industri tradisional berbasis kearifan lokal di tengah transformasi ekonomi dan sosial yang terus berlangsung. Selain itu, proses dan transmisi pengetahuan lokal tentang praktik ngantih berlangsung antar generasi di Desa Tumanggal juga menjadi bagian penting dalam penelitian ini. Secara keseluruhan, penelitian ini tidak hanya memandang industri benang *ngantih* sebagai aktivitas produksi ekonomi, tetapi juga sebagai sistem pengetahuan yang diwariskan secara turun-temurun dan membentuk cara masyarakat mengelola kehidupan ekonomi dan sosial mereka. Temuan ini diharapkan dapat memperkaya wawasan terkait kehidupan sosial-ekonomi berbasis kearifan lokal.